



Anggaran Covid-19

Masih Rp100 M

■ Pemkot Belum Lakukan Realokasi dan Refokusing APBD Lagi

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta belum akan melakukan realokasi dan refokusing kembali anggaran untuk penanganan Covid-19. Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menyebut Pemkot masih memiliki anggaran untuk penanganan sekitar Rp100 miliar.

Heroe mengatakan saat ini pihaknya masih belum memutuskan

kan apakah akan menggunakan APBD perubahan atau melanjutkan realokasi dan refokusing. "Masih ada (anggaran untuk Covid-19), Rp100 miliar pun masih ada, tepatnya berapa tidak bisa disebutkan, tetapi Rp100 miliar masih ada," katanya, Minggu (22/7).

● ke halaman 15

KEBANGKITAN EKONOMI SOSIAL

- Total anggaran untuk penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta sekitar Rp174 miliar.
- Anggaran tersebut digunakan untuk bantuan sosial, rapid test, tracing, dan keperluan lain.
- Pemkot masih memiliki anggaran untuk penanganan sekitar Rp100 miliar. Hingga saat ini, Pemkot belum memutuskan untuk melakukan realokasi dan refokusing kembali anggaran untuk penanganan Covid-19.

- Anggaran yang menjadi sasaran adalah kegiatan-kegiatan fisik yang tidak berkaitan dengan penanganan kesehatan dan pemulihan. Anggaran yang paling besar adalah untuk kebangkitan ekonomi sosial.

Masih ada (anggaran untuk Covid-19), Rp100 miliar pun masih ada, tepatnya berapa tidak bisa disebutkan, tetapi Rp100 Miliar masih ada.

Heroe Poerwadi
Wakil Wali Kota
Yogyakarta

Anggaran Covid-19 Masih

• Sambungan Hal 9

Untuk penanganan Covid-19 di Kota Yogyakarta, Pemkot Yogyakarta memang melakukan efisiensi anggaran kegiatan dengan realokasi dan refokusing. Anggaran yang menjadi sasaran adalah kegiatan-kegiatan fisik yang tidak berkaitan dengan penanganan kesehatan dan pemulihan.

Heroe menyebutkan total anggaran untuk penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta sekitar Rp174 miliar. Anggaran tersebut digunakan untuk bantuan sosial, *rapid test*, *tracing*, dan keperluan lain.

"Ada beberapa anggaran yang kami efisiensi, nanti kami proyeksikan untuk banyak kegiatan penyelesaian Covid-19. Dari total anggaran, memang anggaran yang paling besar adalah untuk kebangkitan ekonomi sosial," ujarnya.

Ekonomi tumbuh

Ia mengakui Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Yogyakarta turun sejak pandemi Covid-19. Meski demi-

kian, saat ini ekonomi masyarakat sudah berangsur tumbuh. Pun masih masih ada pendapatan yang diterima Pemkot Yogyakarta, baik melalui pajak restoran, pajak penerangan jalan umum, pajak bumi dan bangunan, dan lain-lain.

Meski demikian, ia memastikan penanganan Covid-19 di Kota Yogyakarta berjalan dengan baik, terlebih penambahan kasus cukup landai. "Makanya pada masa transisi menuju *new normal* ini kami ingin Jogja untuk Jogja dulu. Bagaimana warga Jogja bisa berwisata di Jogja dulu, menghidupkan kembali ekonomi di Jogja dulu," tambahnya.

"Pada masa transisi ini, justru masyarakat harus benar-benar patuh dan disiplin dalam menerapkan protokol Covid-19, jangan sampai kita gagal mempertahankan kasus yang landai ini," pungkasnya.

Menurun

Sementara itu, jumlah penerima bantuan sosial dari pemerintah bagi warga miskin yang terdampak Covid-19 diperkirakan menurun. Hal itu disampaikan oleh Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Agus Sud-

rajat.

Ia mengatakan pihaknya telah melakukan pembersihan data warga miskin Kota Yogyakarta. Hasilnya ada penurunan cukup signifikan, yaitu 15 hingga 17 persen. "Terutama data DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial), karena kan datanya sudah lama, 2015. Jadi sudah banyak yang berubah. Kemarin kami lakukan *cleansing* data atau pembersihan data, sehingga penerima bantuan sosial turun dari yang sebelumnya," katanya.

Ada beberapa hal memengaruhi penurunan tersebut, yaitu warga sudah meninggal, pindah domisili, data penduduk tidak jelas atau penerima tidak memiliki NIK (nomor induk kependudukan), hingga warga yang sudah mampu secara ekonomi.

"Data itu kan memang sudah lama, ada yang sekarang sudah jadi ASN atau TNI/Polri. Ada juga yang dulu miskin, tetapi sekarang sudah mengalami peningkatan, sehingga tidak masuk kategori miskin lagi. Memang penurunannya cukup banyak," sambungnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005